

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP MINAT UNTUK MENJADI NASABAH PADA BANK WAKAF  
MIKRO SEJAHTERA REJOMULYO KEDIRI**

**Yustina Prita Andini**

*Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri*

*shandyhuda@gmail.com*

**Agus Roy Saputro**

*Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri*

*Saputrroy125@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dengan pemahaman dan potensi yang melekat di benak seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah pada Bank Wakaf Mikro Sejahtera Rejomulyo Kediri. Pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Subyek penelitian dari penelitian ini nasabah Bank Wakaf Mikro Sejahtera yang berjumlah 1400 Orang. Objek penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat. Yang terletak di sekitar lokasi penelitian yang telah menjadi nasabah. Berdasarkan pengujian regresi diperoleh hasil koefisien regresi untuk pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar 0,092 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.*

**Kata Kunci :** *Minat, Pengetahuan, Bank Syariah*

## **ABSTARCT**

*Interest is a tendency to always pay attention and remember something continuously. Knowledge is information that is known with understanding and potential inherent in one's mind. This study aims to determine whether or not the influence of knowledge about Islamic banking has an effect on the intention to become a customer at the Micro Sejahtera Waqf Bank Rejomulyo Kediri. The approach used is quantitative research. The research subjects of this study were 1,400 Micro Prosperous Waqf Bank customers. The object of this research is public knowledge. Which is located in the vicinity of research locations that have become customers. Based on the regression test, the results of the regression coefficient for public knowledge about Islamic banking are 0.092 with a significance of 0.000, so it can be said that the variable public knowledge about Islamic banking has a positive and significant influence on the intention to save in Islamic banks.*

**Keywords :** *Interest, Knowledge, Islamic Bank*

## **PENDAHULUAN**

Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip syariah.<sup>1</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah islam. Dimana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadist Nabi S.A.W.3 Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau pokok berdasarkan hukum islam.

Alasan utama berdirinya perbankan Syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada Bank konvensional hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan. Ajaran Islam yang merupakan landasan bagi umat muslim, salah satu bentuk yang dilarang

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, "Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4," Jakarta: Bank Indonesia ([http://. www. bi. go. id](http://www.bi.go.id)), 2008.

dalam Islam adalah riba, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan dalam QS Al-Baqarah: 275 “

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ  
عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya :“ Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya..”<sup>2</sup>*

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dengan pemahaman dan potensi yang melekat di benak seseorang. Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah mencakup pengetahuan produk, layanan, serta pengetahuan tentang penerapan nilai-nilai Syariah oleh perbankan syariah.

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Mekar Surabaya, 2002), h.48

atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah.<sup>3</sup>

Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank Syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula dan apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi maka keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya tinggi.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Oktiviani yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap minat menabung pada bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga) didapatkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Blotongan Kota Salatiga pada bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat di Blotongan Kota Salatiga belum mengetahui benar mengenai bank syariah dan juga kebanyakan dari mereka tidak mengetahui tentang larangan riba.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dapat memaksimalkan masyarakat untuk menabung atau tidak menabung di bank syariah. Dengan judul penelitian yang diangkat peneliti: Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Sejahtera Rejomulyo Kediri”.

---

<sup>3</sup> Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 10, no. 1.

<sup>4</sup> M. Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta: Pedomannya, 1996), hlm. 45.

<sup>5</sup> Novi Oktaviani, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)” (PhD Thesis, IAIN SALATIGA, 2018)

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau analisis data statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup> Subyek penelitian dari penelitian ini nasabah Bank Wakaf Mikro Sejahtera yang berjumlah 1400 Orang. Objek penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat. Yang terletak di sekitar lokasi penelitian yang telah menjadi nasabah. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok sebagai sumber data. Menurut Baley dan Mahmud bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.<sup>7</sup> Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Ada dua variabel yang digunakan yaitu, variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*independence variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, biasanya dinotasikan dalam symbol X.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan perbankan syariah.

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra.<sup>10</sup>

2. Variabel terikat (*dependence variable*) yaitu Minat Masyarakat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2013. H.4

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2011

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

<sup>9</sup> Soeranto dan Lincoln arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis ....* h. 82.

<sup>10</sup> Pandang dkk., "Factors Affecting Competence of School Counselors in South Sulawesi."

yang biasanya dinotasikan dengan huruf Y.<sup>11</sup>

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu Memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen” berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Inikator	Pengukuran
1	Pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah (X)	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra	1. Analytical Thinking (AT) 2. Conceptual Thinking (CT) 3. Expertise (EXP)	Interval
2	Minat	Suatu perangkat	1. Mencari informasi	Interval

<sup>11</sup> Soeranto dan Lincoln arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis ....* h. 82.

<sup>12</sup> Soeratno dan Licoln arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Ed.. Revisi. (Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 1999), h. 89.

		mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap suatu pilihan	tentang bank syariah. 2. Tujuan berinvestasi 3. Merekomendasikan kepada orang lain 4. Kelengkapan fasilitas 5. Menggunakan prinsip syariah	
--	--	--	--	--

**Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>13</sup>

**1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengumpulan, penyusunan, penyimpanan serta pengolahan yang digunakan sebagai bahan keterangan mengenai berbagai aktivitas. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya untuk mengetahui sejarah berdirinya, lokasi, visi dan misi, keadaan anggota dan lain-lain.

**2. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh suatu data atau

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian....." h. 224

informasi yang dibutuhkan.

### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode survei dalam melakukan penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner berisi pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner tertutup guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kuesioner tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan kemudian responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi masing-masing. Dalam kuesioner tertutup dibuat menggunakan skala *likert*, yaitu skala pengukuran yang menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.<sup>15</sup>

## Teknik Analisis Data

### 1. Metode Analisa Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0 dengan tujuan mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga lebih cepat dan tepat.

#### a. Uji Validitas

Validitas menurut adalah derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected item-Total Correlation* pada tabel *item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r$

---

<sup>14</sup> Ibid., h. 142.

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian....." h. 93.

hitung lebih besar atau sama dengan r table atau r hitung berada dibawah 0,05. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *correted item total correlation*. Rumus yang digunakan dalam *product moment* Pearson adalah:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan**

- r hitung = Koefisien korelasi product moment
- n = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Jumlah Perkalian antara Skor X dan Skor Y
- $\sum X$  = Jumlah Skor X
- $\sum Y$  = Jumlah Skor Y

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatife, maka H0 akan tetap ditolak dan H1 diterima.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisiонер dikatan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Rumus *croancbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{S_1^2} \right]$$

r<sub>11</sub> = Koefisien reliabilitas instrumen

$S_1^2$  = Jumlah varians total

$\sigma$  = Varians total

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Interpretasi nilai  $r_{11}$  mengacu pada pendapat Guilford :

$0,90 < r_{11} < 1,00$  = sangat tinggi

$0,70 < r_{11} < 0,90$  = tinggi

$0,40 < r_{11} < 0,70$  = cukup

$0,20 < r_{11} < 0,40$  = rendah

### c. Teknis Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase variabel pengetahuan perbankan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Persentase yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari sebagian anggota yang diambil sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden}}{\text{Jumlah skor jawaban ideal}} \times 100\%$$

- Persentase yang dihasilkan dari indikator dalam variabel tersebut kemudian ditafsirkan kedalam bentuk kalimat dengan cara menentukan tingkat kriterianya.  
Menentukan angka persentase tertinggi =  $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- Menentukan angka persentase terendah =  $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- Menentukan rentang persentase =  $100\% - 25\% = 75\%$
- Menentukan interval kelas persentase =  $75\% : 4 = 18,75\%$

### d. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y' = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

Y' = variabel terikat minat masyarakat

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi untuk X1

X1 = pengetahuan produk

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows relase 25*.

#### e. Uji Statistik

##### a. Uji $t^{\text{test}}$ (Uji Secara Individu/Uji Parsial)

Uji T yaitu alat analisis regresi yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

a). Jika nilai signifikan variabel  $i > 0,05$  , maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima.

b). Jika nilai signifikan variabel  $i < 0,05$  , maka  $H_0$  (Hipotesis Nol) diterima dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) ditolak

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Disamping membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  agar bisa menentukan  $H_0$  diterima atau tidak, dapat pula dengan melihat nilai signifikannya apakah lebih atau kurang dari 5% (Bawono, 2006: 91).

a. **Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan nilai  $R^2$  dapat diketahui tingkat signifikan atau kesesuaian hubungan antar variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin kecil  $R^2$  (mendekati 0), maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>16</sup>

b. **Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang menghasilkan model regresi yang tidak bias dan handal sebagai penaksir. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

a. **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabelnya berhubungan secara linear atau saling berkolerasi. Multikolinearitas sapat diketahui dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance dari masing-masing variabel. Untuk mengetahuinya dapat didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

- 1). Apabila nilai VIF  $> 10$  dan nilai Tolerance  $< 0.1$  , maka dapat dikatakan bahwa data penelitian mengandung multikolinearitas.
- 2). Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai Tolerance  $> 0.1$  , maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak mengandung multikolinearitas.

---

<sup>16</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm.86

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi apabila keragaman nilai errornya tidak konstan atau berbeda. Untuk mengetahui apakah data mengandung heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan melalui uji Gletser yang didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

- 1). Apakah nilai signifikan dari variabel independen terhadap nilai absolut residual  $<$  taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2). Apabila nilai signifikan dari variabel independen terhadap nilai absolut residual  $>$  taraf signifikan (0,05), maka data tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu variabel dependen dan variabel independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal yaitu berdasarkan asumsi berikut :

1. Data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal apabila pada hasil uji Kolmogrov-Smirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai signifikan yang besarnya  $>$  0,05.
2. Data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal apabila hasil uji Kolmogrov-Smirnov terhadap nilai residual dari analisis regresi linier berganda, dihasilkan nilai yang signifikan yang besarnya  $<$  0,05.

**d. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dimaksudkan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis Bivariat (Korelasi Pearson Product Moment)

Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan korelasi atau

menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.

Mencari koefisien korelasi dengan bantuan program SPSS *for release* 25, kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika harga  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah, maka pada sub bab ini peneliti akan menganalisis berdasarkan data yang telah dianalisa sebelumnya dengan menggunakan program SPSS ver. 20.

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan program SPSS ver. 26, maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah sebesar 0,092 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Adapun pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah diketahui dan dimengerti, atau pun segala sesuatu yang diketahui menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) di sekolah maupun di lingkungan luar. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami. Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 79 responden kemudian menganalisa berdasarkan hasil temuan di lapangan terhadap tiga indikator pada variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

Pemahaman yang dimiliki oleh seseorang terkait perbankan syariah akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan berpengaruh terhadap minat menabung di

bank syariah.<sup>17</sup>

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah maka perlu bagi pihak perbankan syariah untuk melakukan sosialisasi yang masif kepada masyarakat terutama akad-akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Dengan adanya pemahan secara menyeluruh terkait perbankan syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung atau menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka bank syariah akan mengalami perkembangan dengan sendirinya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di lakukan peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa: Berdasarkan hasil peneliian, hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu Hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.557 atau 55,7% dengan nilai signifikan sumber daya manusia sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah sebesar 55,7% (H0 ditolak dan H1 diterima).

---

<sup>17</sup>Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", Jurnal Islaminomic, Vol. 7, No. 2, 2016, h. 1

## Bibliography

### A. Buku

- Anonim, Al-Qur'an Dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2020.
- Agung, Anak Agung Putu, dan Anak Agung. "Metodologi Penelitian Bisnis." Universitas, 2012.
- Echdar, Saban. "Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis." Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisa Multivariate." Undip, Semarang, 2016. "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi 7." Universitas Diponegoro. Semarang, 2016.
- Hendrayadi, Suryani dan. "Metode Riset Kuantitatif." Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Indonesia, Ikatan Bankir. Memahami bisnis bank syariah. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Priansa, Donni Juni. "Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer." Bandung: Alfabeta, 2017.
- Priyatno, Dwi, dan Analisis Korelasi. "Regresi dan Multivariat dengan SPSS." Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Sugiyono, Prof. "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)." Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.
- Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.
- Sumarwan, Ujang. "Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran." Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Suryani, Suryani, dan Hendriyadi Hendriyadi. Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam. Prenada Media, 2016.

### B. Jurnal atau Penelitian Terdahulu

- Asih, Wulan. "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Inisiatif Dan Orientasi Pembelajaran Serta Kemampuan Penyesuaian." Jurnal Ekonomi dan Bisnis 18, no. 1 (2017).
- Kuat Ismanto, "Literasi Masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah", Jurnal Human Falah, Vol. 5, No. 1, (2018).

- Maisur, Muhammad Arfan, dan M. Shabri. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 4, no. 2 (2015).
- Rahmawaty, Anita. "Pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah Semarang." *Jurnal Addin* 8, no. 1 (2014).
- Rakhmah, Silvia Miftakhur, dan Sri Wahyuni. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2016).
- Aurefanda, Vino. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)." PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Maulidi, Rif'At. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa)," IAIN Salatiga, 2018.
- Nisa Zakhriya Hidayatun. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah melalui Pendapatan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Kecamatan Ambarawa), IAIN Salatiga, 2021.
- Oktaviani, Novi. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)." PhD Thesis, IAIN SALATIGA, 2018.
- Putriana Dewi Feny. "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Produk dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Salatiga dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating," IAIN Salatiga, 2019.
- Saputri, Risky Ayu. "Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi, dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Sunan Giri)," IAIN Salatiga, 2021.
- Siswanti, Indra. "Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswapai STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." PhD Thesis, IAIN Salatiga, 2015.
- Zain, Abdurrahman. "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)." B.S. thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-denganprogram-spss.html>. fungsi bank syariah - Penelusuran Google.” Diakses 13 Mei 2022.

<https://text-id.123dok.com/document/myjov225z-hasil-uji-normalitasdengan-histogram-hasil-uji-normalitas-dengan-hasil-uji-normalitasdengan-kolmogrov-smirnov-test-uji-heteroskedastisitas.html>. uangindonesia.com. “Kelebihan Dan Kerugian Menabung Di Celengan Dibanding Di Bank,”Diakses 1 Mei 2022.

<https://agungbudisantoso.com/pentingnya-linearitaspada-regresi-dan-cara-jitu-mengatasinya/>. PEKERJAAN adalah.” Diakses 6 Maret 2022.

<https://id.scribd.com/doc/250348421/PEKERJAAN-adalah>. IDstatistik. “Penerapan Analisis Regresi Linier.” Admin, 6 Maret 2013.

<https://idstatistik.com/penerapan-analisis-regresi-linier/>. Pengertian, Karakteristik, Jenis dan Syarat Bagi Hasil.” Diakses 15 Mei 2022.